

## PENGEMBANGAN *E-MODUL* PERENCANAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER UNTUK SISWA SMA

**Fonni Laily Maulida**

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[fonni.18080@mhs.unesa.ac.id](mailto:fonni.18080@mhs.unesa.ac.id)

**Bambang Dibyo Wiyono**

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[bambangwiyono@unesa.ac.id](mailto:bambangwiyono@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *E-Modul* Bimbingan Karier dengan topik, Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier Untuk Siswa SMA. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yang menggunakan Model pengembangan sistem intruksional Dick & Carey. Langkah-langkah penyusunan *E-Modul* P-PKK dijelaskan sebagai berikut: Tahap 1. Studi kepustakaan, literasi dan media yang berhubungan dengan *E-Modul* P-PKK. Tahap 2. Menyusun draf awal *E-Modul* P-PKK berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Tahap 3. Proses pengembangan draf awal menjadi suatu prototipe *E-Modul* P-PKK akan dilakukan penilaian validasi ahli. Tahap 4. Proses pengembangan melalui uji coba kelompok kecil calon pengguna *E-Modul* P-PKK yaitu guru BK dan siswa, tentang keterlaksanaan: 1).kesesuaian prosedur dan tujuan layanan pembelajaran/bimbingan 2).Keterlaksanaan informasi karier meliputi aspek, (a).ketepatan (b).kebaruan (c).kegunaan (d).kemenarikan (e).keterpaduan. Tahap 5. Produk revisi dilakukan uji coba lapangan terbatas untuk mendapatkan penilaian oleh calon pengguna guru BK dan siswa yang kriterianya sama dengan uji coba kelompok kecil dengan subyek yang lebih banyak, sehingga dapat ditetapkan produk revisi *E-Modul* P-PKK siap digunakan. Berdasarkan hasil temuan penelitian pada uji coba lapangan terbatas dapat disimpulkan bahwa semua aspek yang telah dipaparkan pada hasil dan pembahasan laporan penelitian ini menguraikan tingkat kesesuaian dan keterlaksanaannya, dari semua aspek informasi rata-rata subjek pengguna guru BK tertinggi menilai baik= 72 %, dan siswa= 71 % atau dengan kata lain tingkat kelayakannya secara empirik baik

**Kata kunci:** *E-Modul*, P-PKK.

### Abstract

This study aims to develop a Career Guidance *E-Module* with the topic, Career Planning and Decision Making for High School Students. This type of research is Research and Development (R&D) which uses the Dick & Carey instructional system development model. The steps for preparing the P-PKK *E-Module* are explained as follows: Stage 1. Study of literature, literacy and media related to the P-PKK *E-Module*. Stage 2. Prepare an initial draft of the P-PKK *E-Module* based on the established criteria. Phase 3. The process of developing the initial draft into a prototype of the P-PKK *E-Module* will be subject to an expert validation assessment. Stage 4. The development process through a small group trial of prospective users of the P-PKK *E-Module*, namely BK teachers and students, regarding implementation: 1). suitability of procedures and objectives of learning/guidance services 2). Implementation of career information includes aspects, (a) .accuracy (b). novelty (c). usefulness (d). attractiveness (e). cohesiveness. Stage 5. The revised product is carried out with a limited field trial to get an assessment by prospective BK teacher users and students whose criteria are the same as small group trials with more subjects, so that the revised product of the P-PKK *E-Module* is ready to be used. Based on the research findings in the limited field trial, it can be concluded that all the aspects that have been described in the results and discussion of this research report describe the level of suitability and implementation = 71% or in other words the level of feasibility is empirically good.

**Keywords:** *E-Modul*, P-PKK.

## PENDAHULUAN

Berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini telah memberi pengaruh besar terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Globalisasi yang disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuktikan bahwa dunia telah memasuki era Revolusi Industri 4.0. Era ini menekankan pada pola-pola seperti

ekonomi digital, kecerdasan buatan, big data, robotika, atau yang biasa dikenal dengan fenomena disruptive innovation. Pengembangan dan penggunaan TIK dalam pendidikan dapat meningkatkan reformasi sistem pendidikan dan pembelajaran. Menghadapi fenomena ini, kegiatan pembelajaran dan layanan bimbingan dan konseling dituntut untuk melakukan perubahan dalam menghadapi generasi era digital, termasuk dalam

menghasilkan lulusan siswa SMA yang berkualitas dan dapat menjawab tantangan era disrupsi. Dengan demikian seorang guru dan khususnya guru bimbingan dan konseling harus melakukan upaya kreatif dan inovatif dalam pembaharuan strategi, model serta dapat mengembangkan dan memanfaatkan produk media layanan bimbingan dan konseling yang efektif dengan berbasis teknologi informasi. Bahan materi informasi pendidikan, pembelajaran atau layanan bimbingan dan konseling yang berbentuk paper book atau cetak, seperti buku paket, lembar kerja, handout dan *E-Modul* sudah kurang efektif digunakan sebagai media pembelajaran atau bimbingan bagi peserta didik pada masa kini dan masa yang akan datang.

Peningkatan kualitas pembelajaran atau layanan bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah dan khususnya di jenjang SMA harus sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang luas di masyarakat. Berbagai strategi harus dilakukan, dan salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan pengembangan n baru bahan materi layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan peserta didik saat ini.

Bimbingan dan konseling sebagai bagian dari keseluruhan proses pendidikan memusatkan perhatian kepada usaha membantu individu membuat rencana dan keputusan untuk mengimplementasikan perkembangannya sesuai dengan pola kehidupan yang sedang tumbuh. Sehubungan dengan itu maka salah satu fungsi bimbingan konseling hendaknya dapat memberikan pemahaman informasi seluas mungkin kepada siswa mengenai persyaratan, kondisi kerja, dan kebutuhan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh masyarakat (Maslihah, 2009). Masalah utama yang dihadapi generasi muda baik pada saat sekarang maupun pada tahun-tahun yang akan datang adalah masalah berkaitan dengan dunia kerja yang semakin kompleks. Menurut Nursalim (2015) berdasarkan kegunaan dan fungsi media bimbingan dan konseling, yaitu dengan dikembangkannya media modul pemilihan karir dapat meningkatkan siswa dalam layanan yang diberikan Guru BK. Sedangkan berdasarkan fungsinya untuk menunjang layanan bimbingan dan konseling sehingga pada proses pemberian layanan lebih efektif.

Berdasarkan hasil studi evaluatif yang kami lakukan di SMAN 1 Gresik bulan Agustus 2021, melalui wawancara dengan beberapa guru BK dan siswa, membuktikan adanya keluhan dari para guru BK bahwa di zaman teknologi digital ini siswa lebih berminat dan lebih senang belajar dengan memanfaatkan jaringan internet, melalui gadget, smartphone atau HP dan lain-lain. Sedangkan dari aspek kebutuhan materi layanan bimbingan karier, banyak kasus yang dialami siswa SMA seperti kebingungan

dalam menentukan pilihan pekerjaan dan studi lanjut perguruan tinggi merupakan bagian masalah yang bersumber akibat pengambilan keputusan karier dan juga disebabkan perencanaan karier yang belum matang.

Beberapa guru BK juga mengeluh bahwa dalam memberikan layanan bimbingan karier belum ada media *E-Modul* yang disusun secara khusus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karier. Materi layanan BK yang berupa *Handout*, Buku paket, Lembar Kerja serta *E-Modul* bimbingan karier yang ada disekolah dan khususnya di SMAN 1 Gresik secara substantif bahan isi materinya kurang relevan dengan kebutuhan siswa dan hanya berbentuk paper books atau cetak sehingga kurang efektif bagi siswa di era milenial atau generasi digital saat ini. Untuk membantu siswa menyusun suatu rencana dan pengambilan keputusan karier yang realistis, diperlukan suatu media layanan bimbingan karier dalam program bimbingan dan konseling di SMA. Salah-satu bentuk kegiatan tersebut *E-Modul* dengan topik Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier (P-PKK) untuk siswa SMA.

Sebagian besar modul dicetak. Jenis modul ini monoton dan tidak menarik bagi siswa sekolah menengah. Salah satu cara untuk menarik minat siswa dan memotivasi siswa untuk belajar adalah dengan membuat modul elektronik yang dapat digunakan sebagai produk yang berinteraksi dengan produk lain seperti gambar, animasi, dan audio. video. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya siswa SMA sudah tidak asing lagi dengan penggunaan *smartphone* oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu *E-Modul* elektronik (*E-Modul*) dengan materi layanan bimbingan dan konseling yang memanfaatkan internet.

Pengembangan *E-Modul* P-PKK ini mengatasi tantangan kebingungan sehingga media BK yang dikembangkan penulis dapat digunakan secara efektif dalam layanan konsultasi.

Produk dari Teknologi dan Informasi menyediakan materi alternatif untuk layanan bimbingan karier yang dapat digunakan dan diakses oleh siswa dalam bentuk digital, seperti *E-Modul* elektronik. Berdasarkan hasil penelitian (Herawati & Muhtadi, 2018), *E-Modul* elektronik merupakan *E-Modul* yang efektif untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan *E-Modul* perencanaan dan pengambilan keputusan karier, siswa sangat termotivasi untuk belajar karena tertarik dengan sistem multi produk. *E-Modul* merupakan *E-Modul* yang saat ini dinilai cukup ideal. Ini mendukung penggunaan beberapa produk (integrasi audiovisual dalam format video), interaktivitas lanjutan, dan pembelajaran multi-sumber (menggunakan koneksi jaringan internet), mengimbangi kekurangan *E-Modul* cetak atau buku teks.

*E-Modul* secara etimologis terdiri dari dua kata, singkatan "e" atau "elektronik" dan "modul". (Sidiq, 2020), *E-Modul* ini merupakan kegiatan pembelajaran terencana yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan tertentu dengan mengatur materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kepribadiannya guna meningkatkan kemampuan belajar mandiri. *E-Modul* ini secara khusus dan jelas dirancang untuk kecepatan komunikasi siswa secara individu, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan keterampilan mereka. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, transisi dari media cetak ke media digital saat ini sedang berlangsung. Penyajian *E-Modul* pembelajaran dan layanan bimbingan juga diubah ke dalam format elektronik, yang disebut *E-Modul* (modul elektronik).

Berdasarkan terminologi atau peristilahan (Laili, 2019), modul elektronik adalah sumber belajar yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai kurikulum secara elektronik. Selanjutnya, (Samiasih et al., 2017), menjelaskan pengertian *E-Modul* merupakan modul berbasis komputer yang berisi penggalan pertanyaan di setiap bagian untuk membantu pengguna memahami materi. Untuk mengurangi kebosanan belajar dengan modul, materi pembelajaran berbasis digital berupa *E-Modul* elektronik dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memberikan media pembelajaran dan bimbingan karier.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah pembuatan produk media BK, yaitu *E-Modul* yang memuat bahan isi/materi informasi bimbingan karier dengan topik bimbingan perencanaan dan pengambilan keputusan karier.

*E-Modul* ini dirancang secara khusus untuk memberikan layanan bimbingan karier kepada siswa SMA, agar mereka dapat menyusun informasi diri dan karier, mengelola informasi diri dan karier, mempertimbangkan alternatif pilihan karier, serta merencanakan dan memutuskan pilihan karier. Maka penulis bermaksud untuk mengembangkan *E-Modul* Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier (P-PKK) untuk siswa SMA.

## METODE

### A. Model Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan Model Pengembangan Sistem Intruksional Dick & Carey, (Hartono, 2015). Model pengembangan sistem intruksional dick & carey memiliki karakteristik yakni (1). Berorientasi pada kegiatan yang menghasilkan produk pengembangan yaitu, berupa paket

belajar/pembelajaran.(2) Kegiatan pengembangan dapat dilakukan secara individual (3) Menekankan pengembangan atau seleksi bahan (4) Dilakukan melalui uji coba berulang-ulang. Adapun pengembangan prototipe sistem, langkah-langkahnya adalah: (a) Menulis tujuan intruksional umum dan khusus, (b) Menulis alat penilaian hasil belajar, (c) Menyusun strategi intruksional, (d) Mengembangkan bahan intruksional (e) Melaksanakan evaluasi formatif melalui tahapannya adalah:(a) Penelaahan oleh pakar / ahli (b) Penilaian oleh beberapa peserta didik dan revisi. (c) Uji coba dalam skala terbatas dan revisi (d) Uji coba lapangan terbatas dengan melibatkan semua komponen dalam sistem. Model adaptasi pengembangan yang dimaksud tidak semua tahap-tahap pengembangan yang dikemukakan Dick & Carey ditempuh dalam proses pengembangan *E-Modul* P-PKK ,dan tidak semua tahapan prosedurnya persis sama dengan yang dikembangkan oleh Dick & Carey. Penelitian (R&D) pada artikel ini merancang program *E-Modul* sehingga terjadi peningkatan efektifitas dan efisiensi pelayanan bimbingan karier dengan topik bimbingan Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier (P-PKK) untuk siswa SMA.

Spesifikasi produk ini dikembangkan pada dua sisi yaitu spesifikasi bentuk *E-Modul* dan spesifikasi isi *E-Modul* yang dimaksud :

#### 1. Spesifikasi bentuk produk *E-Modul* P-PKK ini adalah :

- a. Berbentuk satu seri *E-Modul* bimbingan karier dengan topik bimbingan P-PKK untuk siswa SMA yang terdiri empat penggalan.
- b. Penggunaan *E-Modul* dengan memanfaatkan teknologi internet. Masing-masing penggalan terdiri dari sub topik layanan dan didesain melalui empat tahap kegiatan,yaitu: kegiatan motivasi, informasi, latihan tugas dan evaluasi.

#### 2. Spesifikasi isi produk *E-Modul* P-PKK ini adalah:

- a. Berisi layanan informasi Bimbingan Karier, dengan pendekatan teori Hollands, tentang tipe kepribadian dan lingkungan kerja.
- b. Berisi bahan layanan informasi Bimbingan Karier dengan sub topik :
  - Penggalan I.** Menyusun informasi diri dan informasi karier
  - Penggalan II.** Mengolah informasi diri dan informasi karier
  - Penggalan III.** Mempertimbangkan alternatif pilihan karier.
  - Penggalan IV.** Pengambilan keputusan dan merencanakan karier.



## B. Prosedur Pengembangan

Proses pengembangan merupakan langkah yang dilakukan oleh seorang pengembang menyusun *E-Modul* P-PKK. Langkah-langkah tersebut meliputi: (1) Merumuskan tujuan umum layanan dan tujuan khusus, (2) Mendesain, menyusun bahan isi/materi layanan bimbingan atau pembelajaran, (3) Mengembangkan bahan isi/materi layanan bimbingan atau pembelajaran dan (4) Merumuskan alat penilaian dan melakukan evaluasi formatif.

## C. Uji Coba Produk

### 1. Desain Uji coba

Setelah draf *E-Modul* selesai disusun, langkah berikutnya adalah melaksanakan penilaian atau evaluasi. Melaksanakan evaluasi formatif dilakukan melalui tahapannya adalah: (a) Penelaahan oleh pakar / ahli (b) Penilaian oleh beberapa peserta didik dan revisi. (c) Uji coba dalam skala terbatas dan revisi (d) Uji coba lapangan terbatas dengan melibatkan semua komponen dalam sistem. Penilaian *E-Modul* P-PKK dilakukan melalui uji ahli, ujicoba kelompok kecil, dan ujicoba lapangan terbatas. Tujuan penilaian adalah untuk menghimpun masukan dan saran-saran untuk memperoleh bukti-bukti baik secara teoritik maupun empirik guna menetapkan kelayakan *E-Modul* P-PKK. Tahapan penilaian mengacu kepada pendapat Dick & Carey (Dick & Carey, terjemahan Hartono, 2015).

#### a. Uji Ahli

Penilaian kelayakan *E-Modul* P-PKK diawali dengan penilaian oleh ahli, melalui uji ahli, bertindak sebagai penilaian uji ahli adalah para ahli yang terkait dengan topik yang sedang dikembangkan yaitu ahli rancangan dan isi/materi *E-Modul* P-PKK. Prosedur untuk menetapkan persyaratan keahlian penguji digunakan kriteria sesuai dengan kaidah dalam penelitian pengembangan (Rosjidan, 2005)

#### b. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil merupakan penilaian tahap kedua *E-Modul* P-PKK. *E-Modul* yang diujicobakan tahap ini adalah yang telah direvisi berdasarkan masukan pada penilaian uji Ahli. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan kepada 2 orang guru Bimbingan dan konseling dan 10 siswa. Penilaian pada tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh balikan dari para guru Bimbingan dan konseling dan siswa yang akan menggunakan hasil pengembangan produk *E-Modul* P-PKK Untuk menentukan responden peneliti menggunakan purposive sampling (Sampling bertujuan).

#### c. Uji Coba lapangan terbatas

Uji lapangan terbatas merupakan uji coba tahap ketiga atau penilaian tahap akhir dalam proses pengembangan produk *E-Modul* P-PKK. Uji lapangan terbatas merupakan penilaian yang dilakukan terhadap produk II *E-Modul* P-PKK Uji lapangan terbatas diperlukan sumber data dari responden yang lebih banyak, sehingga penilaian yang dilakukan lebih signifikan. Uji coba lapangan terbatas dilaksanakan kepada 3 guru BK dan 20 siswa. Guru BK dan siswa tersebut bukan berasal dari responden yang sudah dipilih sebagai subyek uji coba kelompok kecil. Penilaian pada tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh balikan dari para guru BK dan Siswa yang akan menggunakan hasil pengembangan *E-Modul* P-PKK.

### 2. Subyek Uji Coba

Yang dimaksud dengan subyek uji coba dalam penelitian ini, yaitu semua subyek yang diminta oleh peneliti untuk memberikan penilaian dan memberikan informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan *E-Modul* P-PKK dengan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditetapkan. Subyek uji coba bersedia untuk melaksanakan penilaian pada setiap uji coba. Subyek ujicoba terdiri dari: (a) 2 orang ahli, yaitu 1 (satu) ahli isi/materi *E-Modul*, dan 1 ahli rancangan *E-Modul*, (b) 2 orang Guru BK dan 10 orang siswa, yakni untuk uji coba kelompok kecil, (c) 3 orang guru BK dan 20 orang siswa untuk uji coba lapangan terbatas. Subyek uji coba kelompok kecil dan lapangan terbatas adalah Guru BK dan siswa SMAN 1 Gresik. Subyek uji coba kelompok kecil dan lapangan terbatas dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (sampel bertujuan) dengan memperhatikan kriteria tujuan pengembangan yang ditetapkan (Suharsimi.A, 2008).

### 3. Jenis Data

Sasaran data akhir yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang kelayakan *E-Modul* P-PKK yang dikembangkan meliputi kriteria yaitu, (a) data ketepatan informasi *E-Modul* interaktif P-PKK bagi siswa (b) data kegunaan informasi *E-Modul* P-PKK bagi siswa (c) data kebaruan informasi *E-Modul* P-PKK bagi siswa (d) data kemenarikan informasi *E-Modul* P-PKK bagi siswa dan (e) data keterpaduan informasi *E-Modul* P-PKK bagi siswa. Jenis data terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan sebagai dasar untuk menganalisis kriteria pengembangan *E-Modul* antara lain tingkat ketepatan informasi, kegunaan informasi, kebaruan informasi, kemenarikan informasi, dan keterpaduan informasi. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk merevisi produk pengembangan *E-*

*Modul* P-PKK. Semua data ini diperoleh dan diungkap melalui subyek uji coba yang sudah ditentukan dengan menggunakan sampel bertujuan atau purposive sampling. (Suharsimi, A, 2008)

**4. Instrumen Pengumpulan Data**

Format penilaian *E-Modul* P-PKK ada 3 (tiga) macam, yaitu format penilaian uji ahli, format penilaian untuk guru Bimbingan dan Konseling dan format penilaian *E-Modul* P-PKK untuk siswa. Format penilaian untuk uji coba ini diadaptasi dari format penilaian produk yang dikembangkan oleh (Herawati & Muhtadi, 2018) Format yang dikembangkan sebagai instrumen pengumpul data dalam pengembangan *E-Modul* P-PKK ini meliputi, untuk mengungkap penilaian dan tanggapan ahli, Guru Bimbingan dan Konseling serta siswa sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang dimaksud meliputi aspek: (1) Prosedur tujuan layanan bimbingan atau pembelajaran (2) kriteria isi/materi informasi *E-Modul* P-PKK sesuai spesifikasi pengembangan. Bentuk format penilaian ini ada 2 (dua) macam yaitu format I ,dengan cara menekan tombol opsi huruf yang dianggap tepat atau sesuai untuk menjawab pertanyaan yang jawabannya sudah disediakan, (jawaban yang bersifat tertutup). Untuk jawaban (a) diberi nilai 1, jawaban (b) diberi nilai 2, jawaban (c) diberi nilai 3, dan jawaban (d) diberi nilai 4. Arti angka tersebut adalah 1= kurang sekali, 2 = kurang, 3 = baik, 4 = baik sekali. Format II merupakan pernyataan terbuka yang bisa dijawab secara bebas. Format penilaian ahli masing-masing berisi 25 dan 15 butir, format penilaian guru Bimbingan dan konseling berisi 33 butir ,dan format penilaian siswa berisi 15 butir.

**5. Teknik Analisis data**

Data yang di kumpulkan baik yang kuantitatif maupun kualitatif akan dianalisis. Data kuantitatif menggunakan analisis prosentase, sedangkan data kualitatif menggunakan analisis kualitatif. Teknik analisis data tersebut antara lain:

**a. Teknik analisis persentase**, yaitu menghitung besar kecilnya angka persen dari setiap atau keseluruhan aspek yang diukur. Data yang dianalisis dengan teknik persentase adalah data yang diperoleh dengan menggunakan angket format I. Penilaian angket yaitu hanya pada kelompok pengguna guru Bimbingan dan konseling dan Siswa dengan berpedoman pada kriteria yang sudah ditetapkan. Pada buku pedoman tersebut dikemukakan antara lain persentase untuk data angket baik untuk guru Bimbingan dan konseling maupun siswa, berpatokan pada standar jawaban baik atau baik sekali. Bila lebih dari 50% menunjukkan angka baik, sedangkan kurang dari

50% menunjukkan semua aspek yang diukur dianggap masih kurang.

**b. Teknik analisis kualitatif**, yaitu suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data atau informasi yang dikumpulkan melalui angket format penilaian II, dari semua subyek data. Melalui menganalisis data ini diharapkan dapat dibuat keputusan dan atau pertimbangan untuk perbaikan serta revisi *E-Modul* P-PKK. Sumber data bisa berasal dari ahli, Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa sebagai subyek uji coba penelitian pengembangan ini.

Berikut ringkasan Tahapan Pengembangan *E-Modul* P-PKK, selengkapnya dapat digambarkan dalam tabel 1. sebagai berikut :

**Tabel 1.** Tahapan Pengembangan *E-Modul* P-PKK

Tahap 1	
Kegiatan	Studi kepustakaan,literasi,dan media teknologi informasi yang berhubungan <i>E-Modul</i> P-PKK
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori</li> <li>• Konsep</li> <li>• Ide</li> <li>• Pendapat</li> <li>• Gagasan</li> <li>• Mengidentifikasi tujuan layanan pembelajaran/bimbingan.</li> <li>• Mendefinisikan dan mendeskripsikan masing-masing bahan berdasarkan indikator serta diskriptor rancangan <i>E-Modul</i> P-PKK</li> </ul>
Subyek	
Hasil	
Tahap 2	
Kegiatan	Penyusunan draf awal <i>E-Modul</i> P-PKK: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan layanan pembelajaran/bimbingan</li> <li>2. Strategi pembelajaran/bimbingan</li> <li>3. Mengembangkan bahan</li> <li>4. Alat penilaian dan evaluasi formatif</li> </ol>
Pengumpulan Data	Konsultasi
Subyek	Dosen Pembimbing
Hasil	Draf awal <i>E-Modul</i> P-PKK
Tahap 3	
Kegiatan	Penilain validitas draf awal : <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Desain/rancangan</li> <li>2.Isi/Materi</li> </ol>
Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi</li> <li>- Wawancara</li> </ul>

	- Angket
Subyek	Ahli desain pembelajaran Ahli Isi/Materi Bimbingan karier
Hasil	Produk I <i>E-Modul</i> P-PKK
<b>Tahap 4</b>	
Kegiatan	Penilaian Produk I <i>E-Modul</i> P-PKK 1. Kesesuaian prosedur dan tujuan layanan 2. Keterlaksanaan informasi : (a). ketepatan (b). kebaruan (c). kegunaan (d). kemenarikan (e). keterpaduan
Pengumpulan Data	- Angket - Wawancara
Subyek	Calon Pengguna <i>E-Modul</i> P-PKK ( 2 orang Guru BK dan 10 Siswa )
Hasil	Produk II <i>E-Modul</i> P-PKK
<b>Tahap 5</b>	
Kegiatan	Penilaian Produk II <i>E-Modul</i> P-PKK 1. Kesesuaian prosedur dan tujuan layanan 2. Keterlaksanaan informasi : (a). Ketepatan (b). Kebaruan (c). Kegunaan (d). Kemenarikan (e). keterpaduan
Pengumpulan Data	Angket Wawancara
Subyek	Calon Pengguna <i>E-Modul</i> P-PKK ( 3 orang Guru BK dan 20 siswa)
Hasil	Produk III <i>E-Modul</i> P-PKK

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

Penelitian pengembangan *E-Modul* P-PKK untuk siswa SMA ini dilaksanakan dalam tiga tahap uji coba sebagai berikut: Tahap pertama, dilakukan uji Ahli oleh 2 orang ahli, yaitu : ahli isi/materi dan ahli rancangan *E-Modul* P-PKK. Uji Ahli ini dilakukan dengan maksud untuk menguji validitas isi/materi dan rancangan *E-Modul*

yang dikembangkan. Tahap kedua, *E-Modul* P-PKK diuji cobakan melalui uji kelompok kecil kepada pengguna, yaitu guru BK dan siswa di SMA. Uji coba tahap kedua ini dilakukan untuk menguji kelayakan dan fisibilitas *E-Modul*, sesuai dengan spesifikasi kriteria pengembangan.

Uji coba dilakukan kepada 2 guru BK dn 10 orang siswa kelas XI SMA. Tahap ketiga, dilakukan uji coba lapangan terbatas, yaitu, calon pengguna yang terdiri dari 3 guru BK dan 20 siswa kelas XI SMA, Uji coba pada tahap ketiga ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui tingkat kelayakan dan fisibilitas *E-Modul* P-PKK sesuai dengan kriteria yang dikembangkan. Di bawah ini dijelaskan hasil penilaian yang diperoleh dari tahapan ketiga uji coba sebagai berikut:

### 1. Data Hasil Penilaian Tahap Pertama (Uji Ahli)

Hasil Konsultasi melalui wawancara dan angket kepada dua orang ahli isi/materi dan rancangan *E-Modul* P-PKK, telah memberikan beberapa penilaian berupa komentar, dan saran untuk penyempurnaan *E-Modul* yang dapat dilihat pada tabel 2. Dibawah ini:

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Tahap Pertama (Uji Ahli)

<b>Ahli 1</b>	
Subyek	Ibu Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd. (Dosen Bimbingan dan Konseling Unesa Surabaya)
Sasaran Penelitian	Secara umum menilai, tujuan umum, tujuan khusus, dan isi/materi bahan informasi pada <i>E-Modul</i> P-PKK.
Penilaian & Tanggapan/Saran	1).Sebaiknya bisa dilengkapi buku petunjuk atau panduan untuk Guru BK . 2).Ilustrasi gambar harap ditulis sumbernya. 3).Asesmen penilaian sebaiknya menggunakan instrumen yang sudah tervalidasi. 4).Bahan isi /materi informasi layanan <i>E-Modul</i> pada umumnya uda sesuai dan sangat sesuai.
<b>Ahli 2</b>	
Subyek	Ibu Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd (Dosen Teknologi Pendidikan Unesa Surabaya)
Sasaran Penelitian	Media dan desain <i>E-Modul</i> P-PKK.
Penilaian &	1). Ilustrasi gambar cover



Tanggapan/Saran	<p>supaya mencerminkan isi <i>E-Modul</i>.</p> <p>2).Dilengkapi petunjuk bagi guru BK dan Lembar Kerja Siswa.</p> <p>3).Spasi penulisan isi/materi informasi harap disesuaikan dengan bahan layanan agar enak dibaca dan disimak.</p> <p>4).Infografis dikembangkan sesuai bahan materi layanan <i>E-Modul</i>.</p> <p>5).Ilustrasi gambar <i>E-Modul</i> sebaiknya tidak terpotong.</p> <p>6).Dilengkapi biografi penulis.</p>
-----------------	---

Kesimpulan data yang diperoleh pada tahap pertama (uji ahli) dijadikan dasar untuk menyempurnakan dan merevisi *E-Modul* P-PKK) sebelum dilakukan uji coba pada calon pengguna. Uraian produk pengembangan *E-Modul* P-PKK sudah direvisi berdasarkan saran dan masukkan uji ahli, baik ahli media maupun ahli isi materi bimbingan karier dapat dilihat pada (tabel 2) diatas.

## 2. Data hasil Penilaian Tahap Kedua (Uji Kelompok Kecil)

*E-Modul* P-PKK yang telah direvisi/disempurnakan kemudian diuji cobakan pada calon pengguna yaitu sebanyak 2 orang guru BK dan 10 orang siswa kelas XI di SMAN 1 Gresik. Dari uji coba kelompok kecil ini diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Adapun uji coba kelompok kecil ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

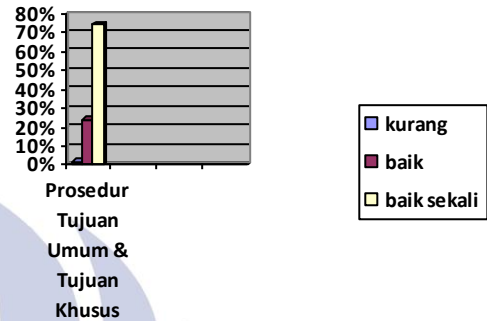
### 2.1. Penyajian dan Analisis Data Uji coba Kelompok Kecil oleh Guru BK

Guru BK yang bertindak sebagai penilai sebanyak 2 orang, berasal dari SMAN 1 Gresik dan telah melaksanakan layanan bimbingan karier di sekolahnya masing-masing sedikitnya selama 5 (lima) tahun. Pertimbangan lain dipilihnya guru BK ini, karena dianggap bisa menjadi sampel subyek pengguna dan bersedia untuk menjadi penilai. Kedua guru BK tersebut berlatar belakang pendidikan Sarjana Bimbingan dan konseling. Para guru BK diminta untuk memberikan penilaian kelayakan dan fisibilitas *E-Modul* P-PKK sesuai dengan kriteria spesifikasi yang ditentukan. Penilaian dilakukan melalui pengisian format angket tertutup oleh guru BK (jawabannya sudah disediakan) pada format I dan jawaban terbuka pada format II untuk memberikan kesempatan guru BK menyampaikan tanggapan atau komentar yang tidak ada pada angket tertutup. Hasil penilaian telah disajikan dalam Diagram 1 dan 2. Sebagai berikut:

**Diagram 1 dan 2.** Proporsi hasil penilaian *E-Modul* P-PKK oleh Guru BK, sesuai indikator dan diskriptor yang dinilai (N=2) pada uji coba kelompok kecil, yaitu :

#### A. Prosedur Tujuan Umum & Tujuan Khusus

Hasil penilaian menunjukkan rata-rata butir: Kurang = 24%, Baik Sekali 74%



**Diagram 1.** Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Oleh Guru BK

#### B = Kriteria Informasi Karier

##### Aspek Ketepatan informasi

Hasil penilaian menunjukkan Rata-rata butir : Kurang = 2% Baik = 20% Baik Sekali = 78%

##### Aspek Kebaruan informasi

Rata-rata Butir: Kurang = 2% Baik= 33% Baik Sekali= 65%

##### Aspek Kegunaan informasi

Rata-rata Butir: Kurang = 2% Baik= 26% Baik Sekali = 72%

##### Aspek Kemenarikan informasi

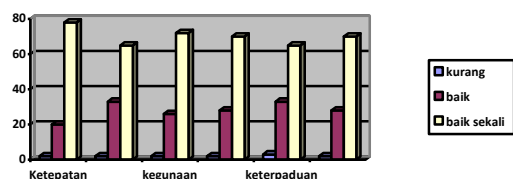
Rata-rata Butir: Kurang = 2% Baik = 28% Baik Sekali = 70%

##### Aspek Keterpaduan informasi

Rata-rata Butir: Kurang = 2% Baik= 33% Baik Sekali= 65%

##### Rata-rata Seluruh Aspek Butir

Rata-rata Butir: Kurang = 2% Baik=28% Baik Sekali= 70%



**Diagram 2.** Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Oleh Guru BK

Terlihat dalam diagram 1 dan 2 pada uji coba kelompok kecil, bahwa guru BK menilai spesifikasi informasi *E-Modul* P-PKK yang dikembangkan baik sekali= 70%, baik= 28%, kurang= 2%. Dari penilaian itu rata-rata guru BK sebagai subyek uji coba kelompok kecil menilai bahwa *E-Modul* P-PKK yang dikembangkan telah dianggap Baik. Hal itu terlihat pada prosentase jawaban angket I (tertutup) tertinggi ada pada jawaban baik sekali = 70 %. Data yang diperoleh dari jawaban angket II (terbuka) digunakan untuk merevisi *E-Modul*.

Atas dasar hasil penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *E-Modul* P-PKK secara empiris telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji coba tahap berikutnya.

## 2.2. Penyajian dan Analisis Data Uji coba kelompok kecil dari siswa

Ada 10 (sepuluh) orang siswa yang menjadi penilai. Kesepuluh siswa tersebut berasal dari kelas XI SMA program Mipa dan Ips. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam uji coba kelompok kecil ada dua macam. Pertama, siswa diminta mempelajari dan mengerjakan *E-Modul* sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, bila ada kesulitan memahami maka siswa bisa minta bantuan kepada guru BK setempat. Setelah *E-Modul* P-PKK selesai dipelajari dan dikerjakan siswa. Maka *E-Modul* interaktif P-PKK yang dikembangkan diadakan penilaian oleh peneliti dan masing-masing siswa di minta memberikan tanggapan dengan menggunakan format angket yang disiapkan yang bertujuan untuk memperoleh data sesuai kriteria pengembangan. Data hasil penilaian oleh siswa di paparkan pada diagram 3. Sebagai berikut:

**Diagram 3.** Proporsi Hasil Penilaian *E-Modul* P-PKK oleh siswa, sesuai indikator dan diskriptor yang dinilai. (N=10) pada uji coba kelompok kecil. Hasil Penilaian menunjukkan :

### Aspek Ketepatan informasi

Rata-rata Butir: Kurang = 1% Baik= 21% Baik Sekali= 78%

### Aspek Kebaruan informasi

Rata-rata Butir: Kurang = 1% Baik= 34% Baik Sekali= 65%

### Aspek Kegunaan informasi

Rata-rata Butir: Kurang = 1% Baik= 27% Baik Sekali= 72%

### Aspek Kemenarikan informasi

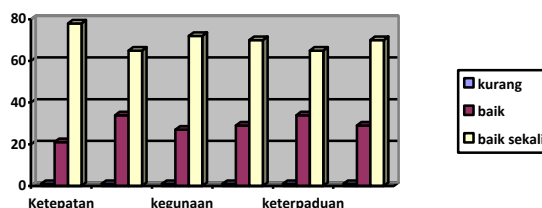
Rata-rata Butir: Kurang = 1% Baik= 29% Baik Sekali= 70%

### Aspek Keterpaduan informasi

Rata-rata Butir: Kurang = 1% Baik= 34% Baik Sekali= 65%

### Rata-rata Seluruh Aspek Butir

Rata-rata Butir: Kurang = 1% Baik=29% Baik Sekali= 70%



**Diagram 3.** Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Oleh Siswa

Berdasarkan diagram 3. Rata-rata persentase jawaban yang disampaikan oleh siswa pada uji coba kelompok kecil adalah: baik sekali= 70%, baik= 29%, kurang= 1%. Dari subyek uji coba sasaran pengguna menilai bahwa *E-Modul* P-PKK yang dikembangkan telah dianggap baik. Hal itu terlihat pada prosentase jawaban tertinggi angket format I ada pada jawaban baik sekali = 70%. Data dari jawaban angket format II diperoleh untuk memperbaiki atau merevisi *E-Modul* P-PKK . Atas dasar penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *E-Modul* P-PKK telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji coba tahap berikutnya.

## 3. Data Hasil Penilaian Tahap Ketiga (Uji Coba Lapangan Terbatas)

Tujuan uji coba lapangan terbatas adalah untuk memperoleh bukti-bukti secara empirik dari subyek uji coba lapangan terbatas guna menentukan kelayakan dan fisibilitas *E-Modul* P-PKK. Kelayakan dan fisibilitas ditetapkan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian oleh guru Bk dan siswa sebagai calon pengguna. *E-Modul* dinyatakan layak dan fisibel bila secara empiris memenuhi kriteria spesifikasi yang dikembangkan.

### 3.1 Penyajian dan Analisis Data Uji Coba Lapangan Terbatas oleh Guru BK

Guru BK yang bertindak sebagai penilai sebanyak 3 orang, berasal dari SMAN 1 Gresik dan telah melaksanakan layanan bimbingan karier di sekolahnya masing-masing sedikitnya selama 5 (lima) tahun. Pertimbangan lain dipilihnya guru BK ini, karena dianggap bisa menjadi sampel subyek pengguna dan bersedia untuk menjadi penilai. Kedua guru BK tersebut berlatar belakang pendidikan Sarjana Bimbingan dan konseling. Para guru BK di minta untuk memberikan

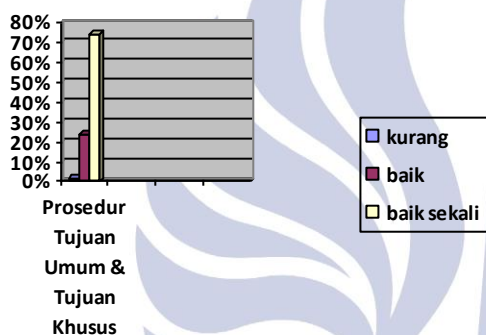


penilaian kelayakan dan fisibilitas *E-Modul* P-PKK sesuai dengan kriteria spesifikasi yang ditentukan. Penilaian dilakukan melalui pengisian format angket tertutup oleh guru BK (jawabannya sudah disediakan) pada format I dan jawaban terbuka pada format II untuk memberikan kesempatan guru BK menyampaikan tanggapan atau komentar yang tidak ada pada angket tertutup. Hasil penilaian telah disajikan dalam Diagram 4. sebagai berikut :

**Diagram 4.** Proporsi Hasil Penilaian *E-Modul* P-PKK oleh Guru, sesuai indikator dan diskriptor yang dinilai. (N=20) pada uji coba lapangan terbatas.

**A. Prosedur Tujuan Umum & Tujuan Khusus**

Hasil Penilaian Menunjukkan Rata-rata Butir : Kurang = 0% ,Baik= 25% ,Baik Sekali = 75%



**Diagram 4.** Hasil Uji Coba Lapangan Terbatas Oleh Guru BK

**B = Kriteria Informasi Karier**

**Aspek Ketepatan informasi**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 20% Baik Sekali= 80%

**Aspek Kebaruan informasi**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 33% Baik Sekali= 67%

**Aspek Kegunaan informasi**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 26% Baik Sekali= 74%

**Aspek Kemenarikan informasi**

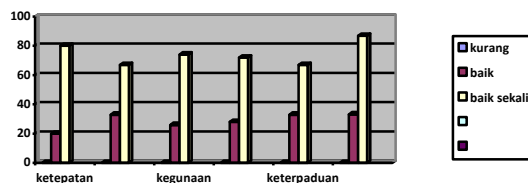
Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 28% Baik Sekali= 72%

**Aspek Keterpaduan informasi**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 33% Baik Sekali= 67%

**Rata-rata Seluruh Aspek Butir**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik=28% Baik Sekali= 72%



**Diagram 5.** Hasil Uji Coba Lapangan Terbatas Oleh Guru BK

Terlihat dalam diagram 4 dan 5 bahwa guru BK menilai spesifikasi informasi *E-Modul* yang dikembangkan (*E-Modul* P-PKK) pada uji coba lapangan terbatas, rata-rata untuk keseluruhan aspek yang dinilai adalah : baik sekali= 72 %, baik= 28%, kurang = 0%. Dari penilaian itu rata-rata guru pembimbing sebagai subyek uji coba lapangan terbatas menilai, bahwa *E-Modul* P-PKK yang dikembangkan telah dianggap baik. Hal itu terlihat pada prosentase jawaban angket tertinggi (format I) ada pada jawaban baik sekali= 72%. Data yang diperoleh dari jawaban angket format II digunakan untuk merevisi *E-Modul* seperlunya. Atas dasar hasil penilaian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *E-Modul* P-PKK telah memenuhi syarat untuk dipergunakan sebagai media bimbingan karier khususnya pada bimbingan perencanaan dan pengambilan keputusan karier bagi siswa SMA.

**3.2 Penyajian dan Analisis Data Uji coba Kelompok Lapangan terbatas dari Siswa**

Ada 20 orang siswa yang menjadi penilai. 20 siswa tersebut berasal dari kelas XI SMA program Mipa dan Ips. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam ujicoba lapangan terbatas ada 2 tahap. **Pertama** siswa di minta mempelajari dan mengerjakan *E-Modul* sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, **kedua** setelah *E-Modul* P-PKK selesai di pelajari dan dikerjakan, maka *E-Modul* yang dikembangkan di adakan penilaian. Masing-masing siswa di minta memberikan tanggapan pada format angket yang disampaikan. Data hasil penilaian oleh siswa di paparkan pada diagram 6. Sebagai berikut:

**Diagram 6.** Proporsi Hasil Penilaian *E-Modul* P-PKK oleh siswa, sesuai indikator dan diskriptor yang dinilai. (N=20) pada uji coba lapangan terbatas.

**Aspek Ketepatan informasi**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 21% Baik Sekali= 79%

**Aspek Kebaruan informasi**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 34% Baik Sekali= 66%

**Aspek Kegunaan informasi**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 27% Baik Sekali= 73%

**Aspek Kemenarikan informasi**

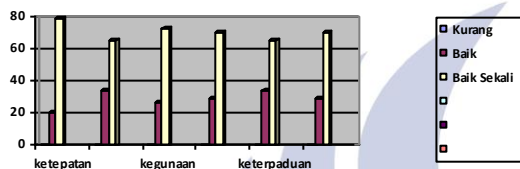
Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 29% Baik Sekali= 71%

**Aspek Keterpaduan informasi**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik= 34% Baik Sekali= 66%

**Rata-rata Seluruh Aspek Butir**

Rata-rata Butir: Kurang = 0% Baik=29% Baik Sekali= 71%



**Diagram 6.** Hasil Uji Coba Lapangan Terbatas Oleh Siswa

Berdasarkan diagram 6. Rata-rata persentase jawaban yang disampaikan oleh siswa pada uji coba lapangan terbatas adalah : baik sekali = 71% , dan baik = 29%. Subjek uji coba sasaran pengguna menilai bahwa *E-Modul* P-PKK yang dikembangkan telah dianggap baik. Hal ini terlihat pada prosentase jawaban angket tertinggi format I ada pada jawaban baik sekali = 71%. Data yang diperoleh dari jawaban angket format II diperlukan untuk memperbaiki atau merevisi *E-Modul* seperlunya. Atas dasar penilaian tersebut maka dapat di simpulkan bahwa *E-Modul* P-PKK layak untuk dipergunakan sebagai media bimbingan karier, khususnya pada bimbingan perencanaan dan pengambilan keputusan karier bagi siswa SMA.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian pengembangan *E-Modul* P-PKK di SMAN 1 Gresik, maka dapat dijelaskan rangkain proses pengembangan *E-Modul* P-PKK menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan model sistem Intruksional Dick & Carey, (Hartono, 2015). Penelitian ini berfokus pada proses pengembangan sebuah produk yaitu media *E-Modul* bimbingan karier. Peneliti mengembangkan produk karena sesuai dengan latar belakang masalah disekolah yaitu sebagai upaya meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan karier, khususnya untuk meningkatkan kemampuan merencanakan dan memutuskan pilihan karier yang akan

dijalani. Dari sisi kebutuhan media BK di SMAN 1 Gresik belum ada media *E-Modul* P-PKK, mengingat modul yang ada disekolah selama ini isi dan materinya kurang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini serta berbentuk *paper book*. Hal ini sesuai dengan hasil studi evaluatif pendahuluan dengan guru BK dan siswa melalui wawancara. Pada tahap perkembangannya peneliti lebih fokus pada kriteria produk yang akan dihasilkan yang memiliki karakteristik yakni (1). Berorientasi pada kegiatan yang menghasilkan produk pengembangan, berupa *E-Modul* P-PKK. (2) Kegiatan pengembangan dilakukan secara individual (3) Menekankan pengembangan atau seleksi bahan (4) dilakukan melalui uji Ahli dan uji coba pengguna baik guru BK dan siswa.

Peneliti mengembangkan produk ini sangat sesuai dan relevan dengan tujuan serta latar belakang masalah di sekolah, yaitu adanya keluhan dari para guru BK bahwa di zaman teknologi digital ini siswa lebih berminat dan lebih senang belajar dengan memanfaatkan jaringan internet, melalui gadget, smartphome dan lain-lain.

Setelah melalui serangkaian proses ujicoba pengembangan *E-Modul* P-PKK, maka diperoleh hasil penelitian dari tiga tahap uji coba yaitu: uji ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan terbatas calon pengguna *E-Modul*. Sedangkan kajian dari produk pengembangan penelitian ini dapat dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut :

**1. Bentuk fisik**



**Gambar 1.** Tampilan Cover *E-Modul* P-PKK

Bentuk produk pengembangan berupa *E-Modul* P-PKK ini sudah sejalan dengan penelitian (Herawati & Muhtadi, 2018). Dengan pembelajaran atau layanan konseling, siswa sangat termotivasi untuk belajar karena tertarik dengan sistem multimedia hasil produk yang dikembangkan. *E-Module* P-PKK merupakan *E-Modul* yang saat ini dinilai cukup ideal. Ini mendukung penggunaan beberapa produk (integrasi audiovisual dalam format video), interaktivitas lanjutan, serta layanan pembelajaran/bimbingan multi-sumber (menggunakan koneksi jaringan internet), mengimbangi kekurangan atau kelemahan modul cetak atau buku teks.

## 2. Judul

Judul pada *E-Modul* ini adalah *E-Modul* Perencanaan dan pengambilan keputusan karier (P-PKK) untuk siswa SMA. Judul tersebut memiliki karakteristik khusus yang menggambarkan bahwa *E-Modul* ini merupakan *E-Modul* yang disusun khusus siswa SMA.

## 3. Kerangka Isi

Kerangka isi pada *E-Modul* mencakup sub-sub judul yang akan dipelajari pada setiap bab. Adanya kerangka isi bertujuan untuk memberi gambaran singkat kepada pengguna *E-Modul* tentang uraian materi sebelum membaca materi keseluruhan. Kerangka isi dapat menuntun pengguna mengetahui terlebih dahulu materi yang akan dipelajari secara sistematis dengan segera sehingga lebih memudahkan untuk diingat.

## 4. Ilustrasi Gambar

Penggunaan gambar *E-Modul* ini dimaksudkan untuk memberi gambaran konkrit dari uraian yang sifatnya verbalistik. Pemilihan gambar disesuaikan uraian materi yang dibahas (Amir, 2016). Terkait dengan *E-Modul* yang memuat bahan isi/materi informasi bimbingan karier dengan topik P-PKK maka lebih banyak menampilkan gambar / ilustrasi sehingga memudahkan pemahaman dan membantu meningkatkan daya ingat pembaca terhadap isi *E-Modul*. Penggunaan gambar pada *E-Modul* ini sejalan dengan pendapat (Setyosari & Sihkabuden, 2005) menyatakan bahwa maksud penggunaan gambar dalam media pembelajaran antara lain: (1) untuk menerjemahkan simbol verbal dan memperjelas pengertian pebelajar, (2) memperkaya atau melengkapi suatu bacaan, (3) untuk membangkitkan motivasi belajar di kelas dan menghidupkan suasana kelas, (4) mengkonkritkan pelajaran dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi secara lisan, (5) merangkum suatu unit bacaan.

## 5. Tugas dan latihan soal

Pemberian tugas dan latihan pada *E-Modul* ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Latihan diletakkan pada akhir pembahasan setiap sub topik. Pemberian latihan berdasarkan pada pendapat (Degeng, 2008) yang mengemukakan bahwa tujuan latihan dan tugas agar peserta didik benar-benar menguasai konsep yang telah dibahas.

Kelebihan dan Kekurangan *E-Modul* P-PKK untuk Siswa SMA.

### a. Kelebihan

- 1) Bisa mengatasi keterbatasan waktu dan ruang/tempat baik siswa maupun guru dalam menyeleenggarakan bimbingan karier.

- 2) Media *E-Modul* ini bisa menjawab tantangan zaman ketika kegiatan pembelajaran/bimbingan tidak bisa dilakukan secara Tatap Muka seperti disaat kondisi pandemik Covid 19 saat ini.
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan gairah siswa dalam mengikuti layanan bimbingan karier.
- 4) Memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil layanan bimbingan karier.
- 5) Guru BK dapat berperan sebagai fasilitator, bukan semata-mata sebagai pengajar dan dapat meringankan beban Guru BK.

### b. Kekurangan

- 1) Kesukaran siswa tidak segera diatasi, tidak semua siswa dapat belajar sendiri melainkan ada yang membutuhkan bantuan guru.
- 2) Tidak semua bahan layanan bimbingan karier dapat dijadikan *E-Modul* dan tidak semua guru dapat mengetahui cara menggunakan *E-Modul*.
- 3) Adanya kecenderungan siswa untuk tidak mempelajari *E-Modul* secara baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

*E-Modul* yang dikembangkan ini telah divalidasi dan memenuhi kriteria *E-Modul* yang baik dan layak sebagai media layanan bimbingan karier bagi siswa SMA, dimana hasil penilaian yang dilakukan melalui uji coba pengguna baik guru BK dan siswa menunjukkan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada uji coba lapangan terbatas dapat disimpulkan bahwa (1) Aspek kesesuaian prosedur tujuan umum dan tujuan khusus pada *E-Modul*, Guru BK adalah baik. Karena rata-rata prosentase jawaban yang tertinggi yang disampaikan pada semua butir adalah 80% (2) Aspek keterlaksanaan bahan materi/isi informasi pada *E-Modul* menurut guru BK dan siswa sebagai berikut: a).ketepatan informasi menurut penilaian guru BK adalah 80% sedangkan menurut siswa adalah 79% b).Kebaruan informasi menurut guru BK 67% sedangkan menurut siswa adalah 66% c).Kegunaan informasi menurut penilaian guru BK adalah 74% sedangkan menurut siswa 73%) d).Kemenarikan informasi menurut guru BK adalah 72% sedangkan menurut siswa adalah 71%, e).Keterpaduan informasi menurut penilaian guru BK adalah 67% dan menurut siswa adalah 66%. Dari hasil penilaian *E-Modul* P-PKK pada semua aspek yang telah dipaparkan pada hasil dan pembahasan laporan penelitian ini menguraikan tingkat kesesuaian dan keterlaksanaannya,dari semua aspek informasi rata-rata subjek pengguna guru BK tertinggi



menilai baik= 72 %, dan siswa= 71 % atau dengan kata lain tingkat kelayakannya secara empirik baik.

### Saran

Berdasarkan kajian dan simpulan yang telah dikemukakan, dipandang perlu pengembang untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Saran bagi Guru Bimbingan dan Konseling :

- a. Guru BK sebagai pelaksana kegiatan yang menggunakan media *E-Modul* P-PKK hendaknya menyusun program bimbingan karier bagi siswa kelas XI agar kegiatan layanan informasi dapat dilaksanakan dengan efektif, baik secara individual, kelompok atau klasikal.
- b. Bahan layanan informasi yang tercantum dalam *E-Modul* agar semakin menarik minat dan perhatian siswa untuk mempelajari, maka guru BK disarankan dapat menggunakan pendekatan dan strategi layanan BK yang relevan dengan isi/materi topik.

#### 2. Saran bagi Kepala Sekolah :

- a. Kepala sekolah perlu menyediakan sarana/prasarana yang terkait dengan penggunaan *E-Modul*, seperti lembar kerja siswa (LKS), format penilaian hasil evaluasi kegiatan, yang semuanya memerlukan anggaran.
- b. Kepala sekolah perlu memberi motivasi kepada guru BK agar dapat memanfaatkan kegiatan MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling) di daerah Kabupaten/Kota, untuk mengembangkankan bahan isi/materi *E-Modul* dengan topik-topik lain seperti bimbingan pribadi, sosial dan belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. R., & Wiyono, B. D. (2018). Pengembangan Modul Pemilihan Karir Untuk Siswa Kelas IX SMPN 3 Babat Lamongan. *Jurnal BK UNESA*, 8(2), 1–9. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23119>
- Afdal, A., Suya, M., Syamsu, S., & Uman, U. (2014). Bimbingan karier kolaboratif dalam pemantapan perencanaan karier siswa SMA. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(3), 1–7.
- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1), 34–40.
- Brown, & D. Brooks, I (terjemahan Rosjidan 2010). *Career and Development*. San Frasisco. J .Malang, UM.
- Degeng, I. N. S. (2008). *Pedoman Penyusunan Bahan Ajar*. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Dick WA. & Carey L, (2015) *The systematic design of Instruction*. Dalam Hartono (Penerjemah). *Rancangan Sistem Pengajaran*, Surabaya.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (*E-Modul*) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191.
- KARIER, B. (n.d.). *PANDUAN PELAYANAN*.
- Prayitno, Dkk.(2010), *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Karier*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rosjidan, (2000), *Bimbingan Jabatan: Informasi Jabatan. (modul 1)*. Malang. Unit Bimbingan Konseling Maha Siswa UM
- Joni TR, Wardani I. G. A. K. & Mudjiono.( 2000). *Pengembangan Modul Belajar Jakarta Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud. (Tidak diterbitkan)*
- Laili, I. (2019). Efektivitas Pengembangan *E-Modul* Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306–315.
- Samiasih, R., Sulton, S., & Praherdhiono, H. (2017). Pengembangan *E-Module* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 119–124.
- Setyosari, P., & Sihkabuden. (2005). *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.
- Syah, I. (2020). Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam di Sekolah. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 41–62.
- Suharismi, A. (2008). *Evaluasi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, (2004), Dewa Ketut ,*Psikologi Pemilihan Karier*, Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Surabaya, (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi : Surabaya : Unesa*
- Winkel, W. S. . 2002 ). (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Umum : Jakarta : PT Grasindo. KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 207–218.
- Wiyono, B. D., Purwoko, B., & Winingsih, E. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Manajemen Bimbingan dan Konseling Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 40–54.